

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui tahap-tahap yang telah dikerjakan selama pembuatan film *The Egg and Friends*, serta berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

- a. Pengkombinasian animasi dengan fotografi pada film ini mencakup penggunaan foto sebagai background dari animasi 2 dimensi serta adegan yang dibuat dengan animasi dari susunan foto (*Stop Motion*).
- b. Penggunaan animasi *stop motion* dengan menggunakan foto ditujukan untuk menyiasati satuan 12 fps yang tidak bisa diterapkan pada kamera *video life shoot*.

5.2 Saran

Berdasarkan proses pembuatan film kartun yang telah dikerjakan, terdapat beberapa kekurangan yang menjadi koreksi bagi penulis dalam pembuatan film animasi *The Egg And Friends* ini, yang diharapkan akan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Lokasi dan hasil pemotretan untuk background dan adegan stop motion kurang sesuai dengan konsep yang telah dibuat sehingga perlu dilakukan perubahan di beberapa bagian film.
- b. Penggunaan standar animasi 12 fps pada Flash dan After Effect, namun saat pengeditan di Premiere, standar berganti jadi 24 fps. Hal ini menyebabkan gerakan karakter jadi tampak berbayang.
- c. Perpindahan antar cut yang terasa kasar (*jumping*) sehingga terasa ada kejanggalan dalam adegan. Proses pembuatan animasi sebaiknya dilakukan secara berurutan.
- d. Film terasa sepi karena penggunaan musik latar dan *sound effect* yang terbatas dan kurang beragam.

Dengan perkembangan teknologi animasi yang semakin pesat memungkinkan banyak teknik baru untuk pembuatan film animasi 2 dimensi. Hal ini diharapkan dapat memicu perkembangan industri animasi di Indonesia, terutama animasi anak-anak.